

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan urat nadi dalam suatu lembaga/organisasi atau perusahaan. Komunikasi dapat dilakukan dengan banyak cara yang bertujuan untuk membangun citra positif lembaga/perusahaan di mata masyarakat atau publiknya.

Public Relations (PR) memiliki peran untuk membangun, menjaga dan memperoleh citra positif perusahaan di mata publik internal maupun eksternal. Semua tindakan yang diputuskan perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap citra suatu perusahaan di mata publik.

Jika suatu perusahaan membuat keputusan yang salah atau memberikan pelayanan yang kurang memuaskan, maka publik akan memberikan penilaian buruk kepada perusahaan dan perusahaan akan mendapatkan citra negatif. Begitu pun sebaliknya, jika perusahaan membuat keputusan yang tepat, dan memberikan pelayanan yang sangat memuaskan, maka perusahaan akan mendapatkan nilai baik atau citra baik di mata publik.

Perusahaan atau organisasi yang memperhatikan pentingnya komunikasi dua arah. Biasanya memiliki unit kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Public Relations. TVRI misalnya, salah satu lembaga penyiaran publik milik pemerintah yang bervisikan budaya, pendidikan dan kerakyatan di wilayah Indonesia.

TVRI juga memiliki PR yang dimana bertugas untuk membawakan acara kunjungan sekolah, PR TVRI pun juga sangat berperan untuk mendapatkan citra positif karena tugas PR TVRI adalah untuk memberikan pelayanan dan juga menjalankan hubungan baik dengan masyarakat.

Lembaga Penyiaran Public (LPP) TVRI sudah membuktikan dengan prestasi dan penghargaan yang diperolehnya, seperti ISO 9001:2008 dari QSert yang diterima TVRI dalam hal manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta Penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) Dunia sebagai manajemen SDM televisi pertama yang meraih sertifikat ISO 9001:2008.

Peran Humas sangat menentukan dalam upaya meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Berbagai kegiatan yang dikemas untuk memperoleh citra baik, termasuk, tur, bazar dan sebagainya yang memerlukan perencanaan yang tepat.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis membuat topik laporan hasil Kuliah Kerja Praktik ini, yakni “Peran Humas LPP TVRI Dalam Membangun Kerja Sama, Melayani dan Menjaga Hubungan Baik kepada Masyarakat.

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Kuliah Kerja Praktik Lapangan ini memiliki tujuan umum dan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

- a) Mengetahui pekerjaan Humas LPP TVRI dalam menyampaikan informasi dan publikasi kepada masyarakat.
- b) Menambah pengetahuan bagaimana lembaga media pemerintah dalam upaya memperoleh citra positif dan melayani masyarakat dengan baik.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja di Divisi Humas Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).
- b) Menjadi sarana bagi penulis untuk belajar menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai Public Relation (PR) dan menjadi pembelajaran untuk memasuki dunia kerja.
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dari berbagai macam Public Relations, khususnya di bagian Humas TVRI.
- d) Menjadi pengalaman, dan langkah awal untuk memasuki dunia kerja.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

Hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mampu memberi kontribusi atau manfaat untuk kepentingan praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1.5 Manfaat Praktis

Laporan Kuliah Kerja Praktik ini diharapkan mampu memberi referensi tentang berbagai aktivitas kehumasan, khususnya Praktisi Humas di dalam negeri.

1.6. Manfaat Teoritis

Laporan Kuliah Kerja Praktik ini diharapkan mampu memberi sumbangan teori atau literasi kehumasan, khususnya tentang PR Government.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan dan penyelesaian laporan penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, topik laporan, tujuan kuliah kerja praktik, manfaat kuliah kerja praktik dan sistematika penulisan.

2. BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik laporan dan Prosedur Ideal (teoritis) sesuai topik laporan.

3. BAB III Gambaran BAGIAN HUMAS LEMBAGA PENYIARAN PUBLIC TELEVISI REPUBLIK INDONESIA

Bab ini berisi tentang sejarah, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, gambaran unit kerja, struktur organisasi, serta pelaksanaan kegiatan kuliah kerja praktik.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini berisi tentang gambaran aktivitas kuliah kerja praktik yang kemudian membandingkannya dengan teori-teori kehumasan yang sudah dijelaskan di bab II.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran